

**HUBUNGAN KEMATANGAN EMOSI DAN
IKLIM SEKOLAH DENGAN DISIPLIN
BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI 8
PEMATANG SIANTAR**

TESIS

OLEH

SERY SIGALINGGING

NPM. 121804047



**PROGRAM STUDI MAGISTER PSIKOLOGI
PROGRAM PASCA SARJANA
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2014**

**HUBUNGAN KEMATANGAN EMOSI DAN
IKLIM SEKOLAH DENGAN DISIPLIN
BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI 8
PEMATANG SIANTAR**

TESIS

OLEH

**SERY SIGALINGGING
NPM. 121804047**

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Psikologi pada
Program Studi Magister Psikologi Program Pascasarjana Universitas Medan Area



**PROGRAM STUDI MAGISTER PSIKOLOGI
PROGRAM PASCA SARJANA
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2014**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA
PROGRAM PASCA SARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER PSIKOLOGI**

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Hubungan Kematangan Emosi dan Iklim Sekolah dengan
Disiplin Belajar Siswa Di Smp Negeri 8 Pematang Siantar

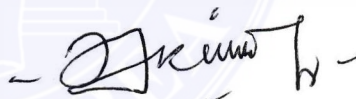
Nama : Sery Sigalingging

NPM : 121804047

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II



Prof. Dr. Abdul Munir, M.Pd

Nurmaida Irawani Siregar, S.Psi, M.Si

**Ketua Program Studi
Magister Psikologi**

Direktur



Dr. Wiwik Sulistyaningsih, M.Psi

Prof. Dr. Ir. Retna Astuti Kuswardani, MS

Telah di uji pada Tanggal 08 Mei 2014

Nama : Sery Sigalingging

NPM : 121804047



Panitia Penguji Tesis :

Ketua	: Dr. Wiwik Sulistyaningsih, M.Psi
Sekretaris	: Azhar Aziz, S.Psi, M.A
Pembimbing I	: Prof. Dr. Abdul Munir, M.Pd
Pembimbing II	: Nurmaida Irawani Siregar, S.Psi, M.Si
Penguji Tamu	: Dr. Nefi Damayanti, M.Si

PERNYATAAN KEORISINILAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sery Sigalingging

NPM : 121804047

Dengan ini menyatakan bahwa tesis ini dengan judul : Hubungan Kematangan Emosi dan Iklim Sekolah dengan Disiplin Belajar Siswa Di Smp Negeri 8 Pematang Siantar adalah benar merupakan hasil penelitian yang saya kerjakan sendiri tanpa meniru atau menjiplak hasil penelitian orang lain, apabila di kemudian hari bahwa tesis ini tidak orisinal dan merupakan hasil plagiat maka saya bersedia di cabut gelar magister yang saya peroleh.

Demikian pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya.

Medan, Juli 2014



Sery Sigalingging

ABSTRAK

Disiplin belajar adalah suatu sikap keteraturan, kepatuhan dan dapat mengendalikan diri seseorang untuk menumbuhkan serta mengembangkan pengertian-pengertian yang terkandung dalam kegiatan belajar dengan kesadaran sendiri. Disiplin belajar diperoleh berdasarkan indikator disiplin belajar yang terdiri dari disiplin waktu, disiplin perbuatan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kematangan emosi dan iklim sekolah dengan disiplin belajar.

Penelitian ini dilakukan pada siswa SMP Negeri 8 Pematang Siantar dengan populasi 345 dan jumlah sampel 69 siswa. Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala disiplin belajar, skala kematangan emosi dan skala iklim sekolah. Analisis data dilakukan menggunakan analisis regresi berganda menemukan (1) terdapat hubungan yang positif antara kematangan emosi dengan disiplin belajar sebesar 0,348, sumbangan yang diberikan variabel kematangan emosi terhadap disiplin belajar sebesar 12,1%, (2) terdapat hubungan yang positif antara iklim sekolah dengan disiplin belajar sebesar 0,394, sumbangan yang diberikan variabel iklim sekolah sebesar 15,5% terhadap disiplin belajar, (3) terdapat hubungan yang positif antara kematangan emosi dan iklim sekolah dengan disiplin belajar sebesar 0,490, sumbangan yang diberikan variabel kematangan emosi dan iklim sekolah terhadap disiplin belajar sebesar 24%. Kategori penilaian diperoleh semua variabel pada kategori baik. Berdasarkan hasil penelitian, diharapkan siswa-siswa dapat meningkatkan kematangan emosi dan kepada pihak sekolah dapat meningkatkan iklim sekolah khususnya sarana dan prasarana sekolah.

Kata kunci : Disiplin Belajar, Kematangan Emosi dan Iklim Sekolah.

KANTAR PENGANTAR

Segala puji syukur penulis sampaikan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis yang berjudul “Hubungan Kematangan Emosi Dan Iklim Sekolah Dengan Disiplin Belajar Di SMP Negeri 8 Pematang Siantar”.

Adapun tujuan penyusunan tesis ini untuk memenuhi tugas akhir sebagai persyaratan memperoleh gelar Magister Psikologi yang diharapkan juga dapat memberikan informasi dan manfaat kepada para pembaca. Penulis juga menyadari bahwa dalam proses perkuliahan dan penyelesaian tesis banyak pihak yang membantu dan mendukung penulis dan pada penulis berdoa semoga Tuhan Yang Maha Kuasa memberkati dan menyertai setiap orang yang telah memberikan dukungan kepada penulis.

Sehubungan dengan penulisan tesis ini, penulis menyampaikan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan bantuan-bantuan yang sangat berharga, yaitu :

1. Ibu Prof. Dr. Ir. Retna Astuti Kuswardani,MS selaku Direktur Program Pasca Sarjana UMA.
2. Ibu Dr. Wiwik Sulistyaningsih,M.Psi. selaku Ketua Program Studi Pasca Sarjana UMA.
3. Bapak Prof. Dr. Abdul Munir, M.Pd selaku dosen pembimbing I yang telah banyak memberikan pengarahan dan bimbingan selama proses perkuliahan

- khususnya dalam penulisan tesis ini berlangsung yang senantiasa bersabar dan memberikan motivasi sehingga tesis ini dapat diselesaikan.
4. Ibu Nurmaida Irawani Siregar, S.Psi, M.Si selaku dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan pengarahan dan bimbingan selama proses perkuliahan khususnya dalam penulisan tesis ini berlangsung yang senantiasa bersabar dan memberikan motivasi sehingga tesis ini dapat diselesaikan.
 5. Bapak dan Ibu dosen Pasca Sarjana Psikologi UMA yang telah memberikan pengajaran yang begitu baik selama penulis di perkuliahan.
 6. Ibu Dra. Bangun Purba, MM selaku Kepala Sekolah dan seluruh siswa-siswi SMP Negeri 8 Pematang Siantar, yang sudah membantu penulis dalam memberikan izin dan mengisi angket, sehingga tesis ini dapat selesai tepat waktu.
 7. Suami tercinta St. Jaya Nainggolan, M.Pd.K yang sudah setia memberi dukungan baik secara moral dan moril agar berhasil dalam perkuliahan sampai penyelesaian tesis ini.
 8. Orangtua penulis Ibunda Ny. H. Sigalingging R.Sibarani yang tetap mendukung dan memberikan motivasi serta berdoa bagi penulis.
 9. Untuk Ayah dan Ibu mertua (Gr. O. Nainggolan, S.Th/ Ibu A. Br Gultom), yang selalu mendukung dan mendoakan penulis selama mengikuti perkuliahan sampai selesai penulisan tesis ini.
 10. Ito, kakak, adi-adik, eda, dan seluruh keponakan (Kel. Besar Galingging dan Kel. Besar Nainggolan) yang memberikan dukungan doa dalam penyelesaian tesis ini

11. Seluruh Hamba Tuhan dan Jemaat GPI Sid Namorambe yang sudah membawakan saya dalam Doa yang Hidup mulai dari awal penyusunan sampai dengan selesainya tesis saya.
12. Kepada rekan-rekan mahasiswa pasca sarjana yang selalu memberikan motivasi untuk tetap selalu mengikuti perkuliahan hingga selesai penulisan tesis ini.

Medan, Mei 2014

Penulis,

Sery Sigalingging

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I : PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	9
1.3. Rumusan Masalah.....	10
1.4. Tujuan Penelitian	10
1.5. Kegunaan Penelitian	10
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Konsep Disiplin Belajar Siswa	12
2.1.1. Pengertian Disiplin Belajar	12
2.1.2. Fungsi Dan Tujuan Disiplin Belajar	16
2.1.3. Indikator Disiplin Belajar	20
2.1.4. Perkembangan Disiplin Belajar	23
2.1.5. Aspek-Aspek Disiplin Belajar.....	25
2.1.6. Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Disiplin Belajar	27
2.2. Konsep Kematangan Emosi	31
2.2.1. Pengertian Kematangan Emosi	31
2.2.2. Aspek-Aspek Kematangan Emosi.....	33
2.2.3. Karakteristik Kematangan Emosi.....	35
2.2.4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kematangan Emosi.....	38
2.2.4. Hubungan Kematangan Emosi Dengan Disiplin Belajar	41
2.3. Konsep Iklim Sekolah	47
2.3.1. Pengertian Iklim Sekolah	47
2.3.2. Karakteristik Iklim Sekolah Positif.....	49
2.3.3. Indikator Iklim Sekolah	51
2.3.4. Hubungan Iklim Sekolah Dengan Disiplin Belajar	55

2.4. Hubungan Kematangan Emsosi Dan Iklim Sekoiah Dengan Disiplin Belajar.....	57
2.5. Kerangka Konseptual	59
2.6. Hipotesa	60

BAB III : METODE PENELITIAN

3.1. Tempat Dan Waktu Penelitian	61
3.2. Identifikasi Variabel	61
3.3. Definisi Operasional	61
3.4. Populasi Dan Sampel Penelitian.....	62
3.4.1 Populasi	62
3.4.2. Sampel.....	63
3.5. Teknik Pengambilan Sampel	63
3.6. Metode Pengambilan Data.....	64
3.6.1. Uji Validitas	67
3.6.2. Uji Reliabilitas.....	68
3.7. Prosedur Penelitian	69
3.8. Teknik Analisa Data	70
3.8.1. Analisis Regresi Berganda.....	70
3.8.2. Uji Normalitas	71
3.8.3. Uji Linieritas	72

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum SMP Negeri 8 Pematang Siantar.....	73
4.2. Hasil Uji Validitas dan Realiibilitas	74
4.3. Hasil Uji Statistik	77
4.3.1. Hasil Analisa Regresi Berganda	82
4.3.2. Hasil Pengujian Hipotesa	83
4.4. Pembahasan	86
4.4.1. Hubungan Kematangan Emosi Dengan Disiplin Belajar.....	86
4.4.2. Hubungan Iklim Sekolah Dengan Disiplin Belajar.....	89
4.4.3. Hubungan Kematangan Emosi Dan Dengan Disiplin Belajar.....	95

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan.....	100
5.2. Saran	101

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 : Skor Skala Likert	64
Tabel 3.2 : <i>Blue Print</i> Instrumen Penelitian Disiplin Belajar	65
Tabel 3.3 : <i>Blue Print</i> Instrumen Penelitian Kematangan Emosi	65
Tabel 3.4 : <i>Blue Print</i> Instrumen Penelitian Iklim Sekolah	66
Tabel 4.1 : Hasil Uji Validitas Skala Disiplin Belajar	74
Tabel 4.2 : <i>Print Out</i> Uji Reliabilitas Disiplin Belajar.....	75
Tabel 4.3 : Hasil Uji Validitas Skala Kematangan Emosi	75
Tabel 4.4 : <i>Print Out</i> Uji Reliabilitas Kematangan Emosi	76
Tabel 4.5 : Hasil Uji Validitas Skala Iklim Sekolah	76
Tabel 4.6 : <i>Print Out</i> Uji Reliabilitas Iklim Sekolah	77
Tabel 4.7 : Hasil Uji Normalitas	78
Tabel 4.8 : <i>Print Out</i> Uji Linieritas X1 – Y.....	79
Tabel 4.9 : <i>Print Out</i> Uji Linieritas X2 – Y	79
Tabel 4.10 : Hasil <i>Mean</i> Empirik dan <i>Mean</i> Hipotetik.....	81
Tabel 4.11 : Hasil Uji Regresi.....	82
Tabel 4.12 : Hasil Uji Hipotesa Pertama.....	83
Tabel 4.13 : Hasil Uji Hipotesa Kedua	84
Tabel 4.14 : Hasil Uji Hipotesa Ketiga	85

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 : Kerangka Konseptual.....	59

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman Lampiran
Lampiran 1 : Kuesioner	1
Lampiran 2 : Master Data Variabel Disiplin Belajar.....	5
Lampiran 3 : Master Data Variabel Kematangan Emosi.....	8
Lampiran 4 : Master Data Variabel Iklim Sekolah.....	11
Lampiran 5 : Pengolahan Uji Validitas & Reliabilitas Disiplin Belajar	14
Lampiran 6 : Pengolahan Uji Validitas & Reliabilitas Kematangan Emosi..	15
Lampiran 7 : Pengolahan Uji Validitas & Reliabilitas Iklim Sekolah.....	16
Lampiran 8 : Hasil Pengolahan Data Uji Normalitas.....	17
Lampiran 9 : Hasil Pengolahan Data Uji Linieritas	18
Lampiran 10 : Hasil Pengolahan Data Uji Regresi	20
Lampiran 11 : Surat Keterangan Penelitian	21

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Nasional Indonesia yang berdasarkan Pancasila bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (UU RI Nomor 20 Tahun 2003).

Untuk tercapainya tujuan pendidikan sebagaimana diuraikan di atas, maka diperlukan kerjasama yang baik dan saling pengertian antara ketiga lingkungan pendidikan yaitu: lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Sekolah sebagai salah satu lingkungan pendidikan harus senantiasa memperhatikan kedisiplinan anak dalam mengikuti proses pembelajaran. Untuk itu, diperlukan kerjasama antara kepala sekolah, guru dan orangtua siswa dalam rangka menumbuhkan atau membina kedisiplinan khususnya kedisiplinan belajar pada siswa.

Slameto (2010) mengemukakan bahwa “agar siswa belajar lebih maju, siswa harus disiplin di dalam belajar baik di sekolah, di rumah dan di perpustakaan”. Dengan adanya disiplin diri dalam belajar yang tertanam dalam diri setiap siswa, hal ini akan menjadikan mereka lebih aktif dan kreatif dalam belajar. Dengan adanya disiplin belajar yang baik bagi siswa akan meningkatkan ketekunan serta memperbesar kemungkinan siswa untuk berkreasi dan berprestasi

sehingga, bila siswa itu telah memiliki disiplin waktu dalam hal belajar, maka mereka akan memiliki motivasi atau dorongan dari dalam diri mereka untuk belajar. Dengan adanya disiplin waktu yang telah tertanam dalam diri mereka, maka mereka akan terdorong untuk berprestasi. Dengan adanya disiplin diri tersebut, biasanya akan mendatangkan keberhasilan dan kesuksesan bagi diri siswa, sehingga siswa akan mampu untuk menunjukkan prestasi yang bagus dan memuaskan.

Sementara itu Umaldi (2001) mengemukakan salah satu masalah dunia pendidikan kita saat ini adalah menurunnya tata krama kehidupan sosial dan etika moral dalam praktek kehidupan sekolah yang mengakibatkan sejumlah ekses negatif yang sangat merisaukan masyarakat. Ekses tersebut bila kita cermati antara lain semakin maraknya penyimpangan berbagai warna kehidupan agama dan sosial kemasyarakatan yang terwujud dalam bentuk kurang hormat kepada guru dan pegawai sekolah, kurang disiplin dengan waktu dan tidak mengindahkan peraturan, kurang memelihara keindahan dan kebersihan lingkungan, perkelahian antar pelajar dan penggunaan obat-obat terlarang.

Pendapat Umaldi tersebut sesuai dengan hasil penelitian Widodo (2012) diperoleh "terdapat hubungan positif dan signifikan antara kedisiplinan belajar dengan kesiapan mental kerja siswa kelas XII SMK Muhammadiyah Prambanan dalam kategori sedang dengan nilai koefisien korelasi 0,534 dan koefisien determinasi kedisiplinan belajar sebesar 0,286 . Hal ini berarti kesiapan mental kerja siswa 28,6 % ditentukan oleh tingkat kedisiplinan belajar siswa". Kesiapan mental pada penelitian tersebut dapat dikategorikan kematangan emosi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rosid, 2012. Pengaruh Disiplin Belajar dan Prestasi Belajar Terhadap Iklim Sekolah. *Jurnal IKIP Veteran Semarang*.
- Abubakar Baradja., 2005. *Psikologi Perkembangan : Tahapan-tahapan dan Aspek-aspeknya*. Jakarta : Studia Press.
- Albin, R. S, 1996. *Emosi Bagaimana Mengenal, Menerima dan Mengarahkannya*. Yogyakarta: Kanisius.
- Mudriarto, A.C, 2011. Hubungan Motivasi Belajar, Kemandirian Belajar dan Disiplin Belajar dengan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Islam I Seyegan Tahun 2010/2011. *Jurnal Pendidikan*. UNY
- Ancok, Djanaludin, 1987. *Pengembangan Skala Sikap Terhadap Pekerjaan*. Jurnal Psikologi Fak Psikologi. Yogyakarta : UGM.
- Anne Roe,1964. *The Psychology of Occupational*. New York John Wiley & Sons.
- Ali, Muhammad, 2002. *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2009. *Prosedur Penelitian Pendidikan Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astuti, B. (2000). *Buku Ajar Bimbingan dan Konseling Perkembangan*. Yogyakarta.
- Avin Fadilla, Helmi,1996. Disiplin Kerja. Yogyakarta : *Buletin Psikologi* tahun IV No.2 Edisi Khusus.
- Bilal Zavanna Sulaiman, 2013. Hubungan Persepsi Kesusakan (*Crowding*) dan Kematangan Emosi Dengan Disiplin Berlalu Lintas Pada Remaja Akhir SMAN 1, SMAN 3 dan SMAN 4 Kota Malang. *Jurnal Pendidikan*.
- Crow and Crow, 1973. *General Psychology, Little Field New Jersey* Adam & Co
- Danim, Sudarwan, 2002. *Inovasi Pendidikan dalam Upaya Peningkatan Profesionalisme Tenaga Kependidikan*. Bandung: Pustaka Setia.

- Dawis, 1996. *Perilaku dalam Organisasi*. Terjemahan Agus Dharma. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Hadi, Sutrisno, 2009. *Dasar Metode Research*. Yogyakarta: Andi Offset
- Hamzah B. Uno, 2011. *Profesi Kependidikan, Problema, Solusi, dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*. Jakarta : PT Bumi Aksara. Cet.7
- Hurlock, E. 1999. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Edisi kelima. Jakarta : Erlangga.
- Kartono, K & Gulo, D. 2000. *Kamus Psikologi*. Bandung: Pionir Jaya.
- Koster, Wayan. 2001. *Analisis Komparatif Antara Sekolah Efektif dengan Sekolah Tidak Efektif*.
- Grace O.E. Manarisip, dkk, 2013. Hubungan antara Disiplin dan Minat Belajar Matematika dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Tompaso. *Jurnal Pendidikan*.
- Hilda Mutia Sari, 2006. Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Kematangan Emosi Siswa di SMK Muhammadiyah 01 Ciputai. *Skripsi FITK UIN Syarif Hidayatullah*. Jakarta.
- Moenir HAS, 2010. *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara
- Ngalim Purwanto, 2010. *Psikologi Pendidikan*. Cet. 24. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Nurbani Amien, 2008. Kedisiplinan Guru dan Penggunaan Pendekatan *Student Center* (Studi analisis-korelatif MTSN Ciwaringin), Tesis UIN Syarif Hidayatullah. *Jurnal Psikologi*. Jakarta.
- Oemar Hamalik, 1983. *Mengajar, Azas- metode- teknik*. Bandung: Martiana
- Rochim, Abdul, 2009. *Sosiologi Pendidikan*. Surakarta: UNS Press.
- Sapto Widodo, 2012. Hubungan Antara Kedisiplinan Belajar Dan Motivasi Berprestasi Dengan Kesiapan Mental Kerja Siswa Kelas XII SMK Muhammadiyah Prambanan. *Jurnal Pendidikan*.
- Sardiman, 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.

- Slameto, 1995. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Singgih D. Gunarsa, 2004. *Psikologi Perkembangan Anak, Remaja Dan Keluarga*. Jakarta : PT Gunung Mulia.
- Sugiyono, 2006. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Suryabrata, Sumadi, 2011. *Psikologi Pendidikan* . Jakarta: Rajawali Press.
- Sudjana, Nana, 2004. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Soegarda Poerbakawatja dan H. AH. Harahap, 1981. *Ensiklopedi Pendidikan*. Jakarta: Gunung Agung.
- Tjokrowinoto, 1996. *Pembangunan, Dilema dan Tantangan*. Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Tulus Tu'u, 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta : Grasindo.
- W. S. Winkel, 1996. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: Gramedia
- Yusuf, Syamsu. 2004. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung : PT.Remaja Rosdakarya.
- Yunita, Rosna Dewi. 1999. *Kemandirian dan motivasi berprestasi pada anak penderita asma dan bukan penderita asma*. *Skripsi*. Yogyakarta : Fakultas Psikologi UGM.

KATA PENGANTAR PENELITIAN

Dengan hormat,

Dalam rangka memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan pasca sarjana di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area, peneliti bermaksud mengadakan penelitian dalam ilmu psikologi pendidikan. Untuk itu peneliti membutuhkan sejumlah data yang hanya diperoleh dengan adanya kerja sama dari anda dalam mengisi kuesioner ini. Dalam pengisian kuesioner ini, tidak ada jawaban yang benar ataupun salah. Peneliti sangat mengharapkan dan butuhkan adalah jawaban yang sebenarnya menurut keadaan anda yang sesungguhnya. Karena itu, peneliti berharap anda bersedia memberikan jawaban dengan sejujurnya tanpa mendiskusikannya dengan orang lain.

Semua jawaban dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk keperluan penelitian ini saja. Bantuan anda dalam menjawab kuesioner ini merupakan bantuan yang amat besar dan berarti bagi keberhasilan penelitian ini khususnya dan umumnya dunia pendidikan.

Atas kerja sama anda, peneliti mengucapkan banyak terima kasih.

Medan,.....2014

Peneliti,

Sery Galingging
NPM :121804047

KUESIONER

Identitas Responden

Nama : _____

Kelas : _____

Soal Pernyataan

Isilah pernyataan ini dengan memberikan *check list* (√) pada kolom yang sediakan dengan ketentuan sebagai berikut :

SS = Sangat Setuju S = Setuju
TS = Tidak Setuju STS = Sangat Tidak Setuju

SKALA DISIPLIN BELAJAR

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya konsentrasi pada waktu guru menjelaskan materi pelajaran				
2.	Saya mencatat materi dan menanyakan yang belum jelas setelah guru menjelaskan materi pelajaran,				
3.	Saya membawa buku pelajaran sesuai dengan jadwal yang ditentukan				
4.	Saya tidak pernah terlambat menyerahkan tugas yang diberikan				
5.	Saya berusaha menjawab sendiri apa yang ditanyakan jika guru memberi pertanyaan				
6.	Saya sulit mengatur waktu untuk membahas soal atau masalah secara kelompok				
7.	Saya pernah membolos pada salah satu mata pelajaran				
8.	Saya pernah tidak menyelesaikan tugas tepat pada waktunya				
9.	Saya mengulang pelajaran yang sudah diajarkan jika ada waktu luang di rumah				
10.	Saya pernah terlambat datang ke sekolah				
11.	Saya akan merasa bosan dan malas jika mendapat banyak tugas dari guru				
12.	Saya akan rajin belajar ketika ada ujian				
13.	Saya pernah meninggalkan sekolah sebelum jam pulang				
14.	Saya pernah meninggalkan kelas saat pelajaran belum selesai				

SKALA KEMATANGAN EMOSI

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya berusaha membantu siswa lain yang mengalami musibah				
2.	Kesulitan yang saya hadapi dalam belajar akan dipecahkan bersama teman-teman				
3.	Tidak ada salahnya berteman dengan orang yang pernah menyakiti kita				
4.	Saya enggan memberikan saran-saran pemecahannya apabila ada teman yang menghadapi kesulitan dalam mengelola kelas				
5.	Saya akan tersinggung bila ada teman-teman yang ribut pada waktu belajar di kelas				
6.	Hukuman bukan merupakan jalan terbaik bagi siswa yang nakal				
7.	Saya berusaha tetap sabar walaupun ada yang usil pada waktu belajar				
8.	Saya lebih baik diam dari pada melawan bila ada teman yang mengejek				
9.	Saya pernah terpengaruh ajakan teman untuk membolos				
10.	Saya pernah merusak fasilitas sekolah				
11.	Saya pernah menegur teman yang menggunakan alat praktik tidak semestinya				
12.	Saya pernah marah kepada teman yang merusak fasilitas belajar dikelas				
13.	Saya tidak bersedia jika ditunjuk mengikuti lomba atau uji kompetensi				
14.	Saya pernah tersinggung atas perlakuan guru yang memberikan hukuman tambahan				
15.	Saya akan mengakui jika telah merusak fasilitas sekolah				

SKALA IKLIM SEKOLAH

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Guru-guru selalu memperhatikan dan memberikan bimbingan kepada siswa yang kurang mampu dalam menangkap pelajaran				
2.	Sekolah memiliki peraturan yang berlaku untuk guru dan siswa dan melaksanakannya dengan benar				
3.	Sekolah memiliki internet yang dapat membantu Kegiatan Belajar Mengajar				
4.	Sekolah agak kurang mendukung dalam penyediaan buku-buku				
5.	Memiliki kamera pemantau untuk memantau kehadiran siswa dan guru bukan cara yang baik				
6.	Perpustakaan sekolah kurang menyediakan buku buku yang berhubungan dengan materi yang diajarkan guru				
7.	Suasana di sekolah kurang mendukung guru untuk membuat program pengajaran yang lebih kreatif dan inovatif				
8.	Guru-guru memberikan bimbingan belajar kepada semua siswa				
9.	Kepala sekolah dan guru mampu menjalankan tugasnya dengan baik				
10.	Jika ada masalah antara guru dan siswa, maka kepala sekolah akan menjadi mediator dan memberikan solusi yang terbaik				
11.	Keputusan yang diambil dalam rapat guru dilaksanakan secara konsekuen oleh kepala sekolah				
12.	Guru selalu memberikan nasihat tentang disiplin belajar sebelum memulai pelajaran				
13.	Guru memperlakukan saya sama dengan yang lainnya dalam hal bimbingan belajar				
14.	Guru-guru jarang mengingatkan siswa untuk belajar di rumah				